DAAT: Jurnal Teologi Kristen
Vol. XX No. X, Bulan Tahun
https://ejournal-iakn-manado.ac.id/index.php/daat/index

Judul Artikel Penelitian

Penulis 1[1*]; Penulis 2[2]; Penulis 3[3]
[123]Afiliasi Penulis
Penulis korespondensi: email penulis korespondensi yang ditandai bintang

Abstract

This template serves as a guide for preparing scholarly articles. All manuscripts submitted for publication must comply with the following requirements. The article title must be concise, specific, informative, and reflective of the research focus. It must not contain colons, abbreviations that are not widely recognized, or overly general terms. The recommended title length is 10–15 words and must not exceed three lines. The title must use 16-point Georgia. Author names must appear directly below the title and be written in full without academic titles or degrees, using 12-point Arial, centered alignment, and single line spacing. Each author's name must be marked with a superscript number corresponding to their institutional affiliation. Affiliations must appear below the author names in 11-point Georgia. If all authors share the same institutional affiliation, it should be listed only once on a single line. Corresponding author information must appear below the affiliations in the format "Corresponding author: [email address]" using 10-point Georgia. The heading "Abstract" must use 12-point Georgia, bold formatting, left alignment, and single line spacing, with 8 points of spacing before the heading and 5 points after it. The abstract must consist of a single paragraph of 170–220 words, using 10.5-point Georgia, regular formatting, justified alignment, and single line spacing. It must follow the IMRAD structure, covering the research background or problem, objective, methods, main findings, and conclusions and research contribution. Keywords must appear directly below the abstract and consist of three to five words or phrases. Each keyword must be separated by a semicolon and selected to accurately represent the research subject, concepts, approach, or focus.

Keywords: *Keyword 1; Keyword 2; Keyword 3; Keyword 4; Keyword 5.*

Abstrak

Template ini digunakan sebagai pedoman penulisan artikel ilmiah. Setiap naskah yang diajukan untuk diterbitkan wajib mengikuti ketentuan berikut. Judul artikel harus ringkas, spesifik, informatif, dan mencerminkan fokus penelitian. Judul tidak menggunakan tanda titik dua, singkatan yang belum dikenal luas, atau istilah yang terlalu umum. Panjang judul disarankan 10–15 kata dan tidak melebihi tiga baris. Judul ditulis menggunakan font Georgia ukuran 16 pt. Nama penulis ditempatkan langsung di bawah judul dan ditulis lengkap tanpa gelar akademik menggunakan font Arial ukuran 12 pt, rata tengah, dan jarak baris Single. Setiap nama penulis diberi nomor superskrip yang merujuk pada afiliasinya. Afiliasi dicantumkan di bawah nama penulis menggunakan font Georgia ukuran 11 pt. Jika seluruh penulis berasal dari institusi yang sama, afiliasi cukup ditulis dalam satu baris. Informasi penulis korespondensi ditempatkan di bawah afiliasi dengan format "Penulis korespondensi: [alamat surel]" menggunakan font Georgia ukuran 10 pt. Judul bagian "Abstract" menggunakan font Georgia ukuran 12 pt, dicetak tebal, rata kiri, dan jarak baris Single. Spasi sebelum judul diatur 8 pt dan spasi sesudahnya 5 pt. Isi abstrak ditulis dalam satu paragraf sebanyak 170–220 kata menggunakan font Georgia ukuran 10,5 pt, tidak dicetak tebal, rata kiri-kanan (Justify), dan jarak baris Single. Abstrak disusun mengikuti alur IMRAD yang mencakup latar belakang atau masalah penelitian, tujuan, metode, hasil utama, serta kesimpulan dan

DAAT: Jurnal Teologi Kristen
Vol. XX No. X, Bulan Tahun
https://ejournal-iakn-manado.ac.id/index.php/daat/index

kontribusi penelitian. Keywords ditempatkan langsung di bawah abstract dan terdiri atas tiga sampai lima kata atau frasa. Setiap kata kunci dipisahkan dengan tanda titik koma dan dipilih berdasarkan istilah yang paling mewakili objek, konsep, pendekatan, atau fokus penelitian.

Kata kunci: Kata Kunci 1; Kata Kunci 2; Kata Kunci 3; Kata Kunci 4; Kata Kunci 5.

PENDAHULUAN

Seluruh paragraf isi artikel ditulis menggunakan kertas A4 panjang tulisan sekitar 5.000 hingga 8.000 kata, disesuaikan dengan kepadatan isi dan kelengkapan, dan tidak lebih dari 20 halaman. Setiap artikel yang masuk ke DA'AT: Jurnal Teologi Kristen akan diperiksa tingkat plagiasinya menggunakan platform Turnitin. **Kebijakan toleransi kesamaan atau similarity dalam artikel yang dikirimkan adalah maksimal 23%.** Font Style menggunakan *Times New Roman* berukuran 12 pt, tidak tebal, berwarna hitam, dan rata kiri-kanan. Jarak baris menggunakan 1,15. Spasi sebelum paragraf diatur 0 pt dan spasi sesudah 6 pt. **Perlu diperhatikan bahwa Template desain jurnal tidak disusun oleh penulis**, melainkan akan diformat oleh editor tata letak (layout editor) apabila artikel dinyatakan lolos tahap penelaahan oleh *reviewer*. Meskipun demikian, penulis tetap diwajibkan untuk mengikuti panduan penulisan DA'AT: Jurnal Teologi Kristen sebagai standar kerapian dan konsistensi penulisan naskah.

Bagian pendahuluan memuat latar belakang masalah, kajian penelitian terdahulu, kesenjangan penelitian, *state of the art*, kebaruan penelitian, pertanyaan penelitian, urgensi penelitian, dan tujuan penelitian. WAJIB menggunakan alat kutipan Mendeley atau sejenisnya pada format *Turabian 8th Edition*. Istilah dalam bahasa asing ditulis miring (italic).

Paragraf pertama menjelaskan latar belakang masalah secara langsung. Uraikan persoalan utama yang melandasi penelitian, kondisi ideal yang diharapkan, kenyataan yang ditemukan, serta alasan masalah tersebut layak diteliti. Hindari pendahuluan yang hanya dimulai dengan definisi umum.

Paragraf berikutnya membahas penelitian terdahulu yang relevan. Jangan hanya menyebutkan nama peneliti dan hasilnya, tetapi jelaskan persamaan, perbedaan, kecenderungan, dan keterbatasan kajian-kajian tersebut. Berdasarkan kajian terdahulu, rumuskan research gap atau kesenjangan penelitian. Jelaskan aspek yang belum dibahas, belum diselesaikan, atau masih menimbulkan perdebatan.

Jelaskan *state of the art* penelitian, yaitu posisi artikel ini dalam perkembangan kajian terbaru. Nyatakan bagaimana penelitian ini melanjutkan, mengoreksi, memperluas, atau menawarkan perspektif baru terhadap penelitian sebelumnya. Nyatakan *novelty* atau kebaruan penelitian secara tegas. Kebaruan dapat berupa pendekatan, objek, sumber data, kerangka analisis, sintesis teori, model konseptual, atau interpretasi baru.

Rumuskan pertanyaan penelitian secara jelas dan spesifik. Pertanyaan penelitian harus berhubungan langsung dengan tujuan, metode, hasil pembahasan, dan kesimpulan. Jelaskan urgensi penelitian secara teoretis dan praktis.

DAAT: Jurnal Teologi Kristen
Vol. XX No. X, Bulan Tahun
https://ejournal-iakn-manado.ac.id/index.php/daat/index

Paragraf terakhir menyatakan tujuan penelitian. Tujuan harus dirumuskan menggunakan kata kerja operasional, seperti menganalisis, menjelaskan, mengevaluasi, merekonstruksi, membandingkan, atau mengembangkan.

METODE PENELITIAN

Bagian metode penelitian menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan langkah yang digunakan untuk menjaga keabsahan data. Jelaskan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan. Nyatakan secara spesifik apakah penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, kuantitatif, metode campuran, studi kepustakaan, fenomenologi, studi kasus, analisis isi, historis, atau pendekatan lainnya.

Jelaskan sumber data penelitian. Untuk penelitian lapangan, uraikan populasi, sampel, partisipan, informan, lokasi penelitian, dan kriteria pemilihannya. Untuk studi kepustakaan, jelaskan sumber primer dan sekunder yang digunakan. Jelaskan teknik dan prosedur pengumpulan data. Penelitian lapangan dapat menggunakan wawancara, observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Studi kepustakaan perlu menjelaskan basis data, kata pencarian, rentang tahun publikasi, serta kriteria pemilihan literatur. Jelaskan teknik analisis data secara terperinci. Uraikan proses pengelompokan, pengodean, interpretasi, perbandingan, sintesis, dan penarikan kesimpulan. Jelaskan langkah yang digunakan untuk menjaga keabsahan data, seperti triangulasi, pemeriksaan antarsumber, validasi data, atau evaluasi kredibilitas literatur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian hasil dan pembahasan memuat temuan penelitian beserta analisis terhadap makna temuan tersebut. Penyusunannya harus mengikuti urutan pertanyaan penelitian atau tujuan penelitian yang telah dirumuskan dalam pendahuluan. Bagian ini diawali dengan paragraf pengantar yang memberikan gambaran singkat mengenai hasil utama penelitian, jumlah temuan, dan urutan tema yang akan dibahas. Paragraf pengantar membantu pembaca memahami arah pembahasan sebelum membaca setiap temuan secara lebih mendalam.

Pembahasan pertama diarahkan untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama. Penjelasan dimulai dengan menyatakan temuan utama, kemudian menunjukkan data atau sumber yang mendukung temuan tersebut. Setelah bukti disampaikan, penulis menjelaskan arti temuan, alasan temuan itu muncul, faktor yang memengaruhinya, dan hubungannya dengan masalah penelitian. Temuan tersebut selanjutnya dibandingkan dengan teori dan penelitian terdahulu untuk menunjukkan apakah hasil penelitian menguatkan, memperluas, mengoreksi, atau berbeda dari pengetahuan yang telah ada. Pembahasan pertama diakhiri dengan kesimpulan kecil yang menegaskan jawaban terhadap pertanyaan penelitian pertama.

Pembahasan kedua diarahkan untuk menjawab pertanyaan penelitian kedua. Urutan penjelasannya tetap dimulai dari penyampaian temuan, penyajian bukti, analisis terhadap makna temuan, perbandingan dengan penelitian sebelumnya, dan kesimpulan kecil. Jika penelitian memiliki pertanyaan ketiga atau tema tambahan, pembahasannya mengikuti pola yang sama. Setiap subbagian sebaiknya membahas satu tema utama agar uraian tersusun secara teratur, tidak bercampur, dan mudah dipahami.

DAAT: Jurnal Teologi Kristen
Vol. XX No. X, Bulan Tahun
https://ejournal-iakn-manado.ac.id/index.php/daat/index

Dalam penelitian lapangan, hasil dan pembahasan dimulai dengan memberikan gambaran singkat mengenai lokasi penelitian, karakteristik partisipan atau informan, dan keadaan yang berhubungan langsung dengan fokus penelitian. Penjelasan ini tidak perlu mengulang bagian metode, tetapi cukup membantu pembaca memahami latar tempat data diperoleh. Setelah itu, hasil penelitian disusun berdasarkan pertanyaan penelitian, tema yang muncul dari data, atau kategori yang ditemukan selama proses analisis. Setiap temuan harus didukung oleh bukti lapangan, seperti kutipan wawancara, hasil observasi, jawaban kuesioner, atau dokumen. Bukti tersebut tidak hanya ditampilkan, tetapi perlu ditafsirkan untuk menjelaskan makna, penyebab, hubungan, dan dampaknya. Temuan lapangan kemudian dibandingkan dengan teori dan penelitian terdahulu agar terlihat posisi serta kontribusi penelitian.

Dalam penelitian kepustakaan, hasil dan pembahasan diperoleh melalui pembacaan, perbandingan, dan analisis terhadap berbagai sumber. Penulis perlu menjelaskan pandangan yang ditemukan dalam buku, artikel jurnal, dokumen, atau sumber ilmiah lainnya. Pandangan-pandangan tersebut tidak cukup hanya dikutip atau dirangkum satu per satu, tetapi harus dibandingkan untuk menemukan persamaan, perbedaan, kekuatan, dan keterbatasannya. Berdasarkan perbandingan tersebut, penulis menyusun sintesis atau pemahaman baru yang menjawab pertanyaan penelitian. Dengan demikian, pembahasan tidak menjadi kumpulan pendapat para ahli, melainkan analisis yang memperlihatkan posisi dan argumentasi penulis.

Dalam penelitian teologi atau biblika, pembahasan dimulai dengan menjelaskan kedudukan teks dalam keseluruhan kitab atau perikop. Penulis kemudian menganalisis istilah penting, struktur kalimat, hubungan antarayat, latar historis, konteks literer, dan maksud penulis dalam konteks aslinya. Hasil analisis teks dibandingkan dengan pandangan para penafsir dan penelitian terdahulu untuk mengetahui persamaan, perbedaan, serta kekuatan setiap penafsiran. Berdasarkan proses tersebut, penulis merumuskan makna teologis dan relevansinya. Setiap kesimpulan teologis harus berasal dari hasil analisis teks, bukan dari pendapat yang dipaksakan ke dalam teks.

Tabel dan gambar dapat digunakan apabila membantu pembaca memahami data, perbandingan, proses, atau hubungan antartemuan. Sebelum tabel atau gambar ditampilkan, penulis perlu memberikan kalimat pengantar yang menjelaskan tujuan penggunaannya. Setelah itu, isi tabel atau gambar harus dijelaskan dan dianalisis. Tabel dan gambar tidak boleh dibiarkan tanpa penjelasan karena keduanya berfungsi sebagai bukti yang mendukung pembahasan, bukan sebagai pengganti uraian penulis.

Bagian hasil dan pembahasan diakhiri dengan sintesis yang menghubungkan seluruh temuan. Pada bagian ini, penulis menjelaskan hubungan antara temuan pertama, kedua, dan temuan berikutnya sehingga menghasilkan jawaban menyeluruh terhadap pertanyaan penelitian. Penulis juga perlu menegaskan kebaruan yang ditemukan serta kontribusi penelitian bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teologi, pendidikan, pelayanan gereja, atau masyarakat. Dengan susunan tersebut, pembahasan bergerak secara sistematis dari temuan, bukti, analisis, perbandingan dengan penelitian terdahulu, hingga kontribusi penelitian.

DAAT: Jurnal Teologi Kristen
Vol. XX No. X, Bulan Tahun
https://ejournal-iakn-manado.ac.id/index.php/daat/index

KESIMPULAN

Bagian kesimpulan memuat jawaban akhir terhadap pertanyaan dan tujuan penelitian berdasarkan urutan yang telah dirumuskan dalam pendahuluan. Kesimpulan tidak sekadar mengulang hasil pembahasan, tetapi menyatukan seluruh temuan menjadi pemahaman yang utuh dengan menegaskan temuan utama, hubungan antartemuan, kebaruan, kontribusi teoretis maupun praktis, serta implikasinya bagi bidang yang diteliti. Jika diperlukan, penulis dapat menyebutkan keterbatasan penelitian dan memberikan rekomendasi yang sesuai untuk penelitian selanjutnya. Kesimpulan ditulis secara ringkas dalam bentuk paragraf tanpa kutipan, catatan kaki, tabel, atau data baru yang belum dibahas.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka memuat seluruh sumber yang benar-benar dikutip dalam artikel dan disusun secara alfabetis menggunakan Turabian Style secara konsisten. Referensi yang digunakan diutamakan berasal dari terbitan sepuluh tahun terakhir, kecuali sumber klasik atau karya utama yang masih diperlukan sebagai landasan teori. Sekurang-kurangnya 60% referensi harus bersumber dari artikel jurnal ilmiah yang relevan, memiliki identitas penerbitan yang jelas, dan dapat ditelusuri secara daring, sedangkan 40% lainnya dapat berasal dari buku akademik, bab dalam buku, prosiding, disertasi, tesis, dokumen resmi lembaga, laporan penelitian, kamus atau ensiklopedia ilmiah, dan sumber primer yang sesuai dengan topik penelitian. Tidak disarankan mengambil sumber dari wikipedia atau blogspot. Penulis wajib menggunakan aplikasi Mendeley untuk mengelola kutipan dan daftar pustaka agar penulisannya rapi, akurat, dan konsisten. Sebelum naskah dikirimkan, penulis harus memeriksa kembali kelengkapan metadata setiap sumber dalam Mendeley, termasuk nama penulis, judul, tahun terbit, nama jurnal atau penerbit, volume, nomor, halaman, DOI, dan tautan resmi. Setiap sumber yang dikutip dalam naskah wajib tercantum dalam daftar pustaka, sedangkan sumber yang tidak dirujuk tidak boleh dimasukkan.